BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan jalan raya merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari konsep transportasi yang aman, nyaman, cepat, bersih, dan dapat diakses oleh semua orang dan kalangan, baik oleh para penyandang cacat, anak-anak, maupun lanjut usia (Idwan and Natsril 2021)

Keselamatan juga menjadi kunci keberhasilan bagi individu, kelompok, maupun suatu bangsa dalam mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Keberhasilan suatu bangsa tergantung pada perhatian dan pembangunan sistem pendidikan yang berkualitas (Sihaloho et al. 2023)

Area pendidikan di Kota Banjarmasin terletak di Jalan Veteran yang terletak di Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur merupakan jalan Arteri Provinsi dengan tipe jalan 2/2 TT dengan v/c ratio 0,77. Area pendidikan di Jalan Veteran terdiri dari tiga sekolah yakni SMPN 7, SMAN 3 dan SDN Pengambangan 5, volume lalu lintas yang tinggi menimbulkan banyak permasalahan, seperti terjadinya kemacetan pada saat jam masuk dan pulang sekolah, dan terjadinya kecelakaan yang melibatkan pelajar, volume kendaraan yang tinggi yang terjadi pada saat jam masuk dan pulang sebagian besar disebabkan oleh pengantar dan penjemput pelajar di area ini, baik pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi, ataupun kendaraan yang memarkirkan kendaraan di badan jalan dikarenakan di Jalan Veteran tidak menyediakan fasilitas parkir yang memadai, sehingga mengakibatkan kemacetan di waktu tertentu yang tidak sesuai dengan pedoman transportasi yang efektif memiliki arti bahwa sistem transportasi harus tertib, teratur, lancar, cepat, tepat, selamat, aman dan nyaman (Schouten 2021)

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Banjarmasin, Pada 5 tahun terakhir pada tahun 2018-2022 telah terjadi 25 kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Veteran Kota Banjarmasin dan 8 diantaranya terjadi di area

pendidikan Jalan Veteran Kota Banjarmasin yang menyebabkan 3 meninggal dunia, 3 luka berat, dan 5 mengalami luka ringan, hal ini disebabkan oleh karakteristik pengguna jalan yang tidak memperhatikan kondisi lalu lintas, dan prasarana jalan yang kurang baik seperti tidak adanya fasilitas pejalan kaki.

Tidak adanya fasilitas keselamatan seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, jalur khusus sepeda, pita penggaduh, dan titik lokasi antar/jemput, serta belum adanya rute pejalan kaki, pesepeda dan pengguna angkutan umum untuk menuju/kembali dari sekolah sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) merupakan bagian dari manajemen rekayasa lalu lintas yang bertujuan untuk memastikan keselamatan siswa dan pelajar ketika pergi ke sekolah dengan menggunakan rute yang aman dan selamat. Implementasi Rute Aman Selamat Sekolah mendorong dan menyediakan opsi bagi pelajar untuk beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum, bersepeda, dan berjalan kaki saat pergi dan pulang dari sekolah, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016. Oleh karena itu Judul "**Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah di Area Pendidikan Jalan Veteran Kota Banjarmasin**" dipilih oleh penulis untuk mengurangi kecelakaan yang melibatkan pelajar di area pendidikan di Jalan Veteran Kota Banjarmasin (Perhubungan 2016).

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diambil berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, maka dapat dianalisis beberpa permasalahannya diantaranya yaitu:

1. Terdapat 3 (tiga) sekolah yaitu, SMPN 7, SMAN 3, dan SDN Pengambangan 5 pada Jalan Veteran yang letaknya berdekatan dengan area pertokoan dan perumahan, oleh karena itu di area tersebut menyebabkan tarikan dan bangkitan yang cukup tinggi terutama pada saat jam sibuk seperti jam berangkat dan pulang sekolah.

2. Banyaknya pengantar dan penjemput siswa yang berhenti dan memarkirkan kendaraannya di badan jalan sehingga menyebabkan kemacetan.
3. Belum tersedianya rute perjalanan bagi pelajar untuk pergi dan pulang dari sekolah yang berjalan kaki, pengguna sepeda, dan angkutan sekolah yang sesuai dengan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah.
4. Belum tersedianya fasilitas keselamatan di area pendidikan seperti Zona Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, pita penggaduh, jalur khusus sepeda, dan *drop zone* atau *pick up point*.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan adanya beberapa permasalahan yang terdapat pada area pendidikan pada Jalan Veteran ini, maka dari itu dibutuhkan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengetahui asal dan tujuan perjalanan siswa dari dan menuju sekolah?
2. Bagaimana rute yang aman dan selamat bagi pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna angkutan sekolah menuju ke sekolah?
3. Apa saja fasilitas keselamatan yang diperlukan untuk setiap rute perjalanan menuju ke sekolah?
4. Bagaimana desain dan penerapan area sekolah yang berkonsep RASS?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) bagi pelajar yang bersekolah di area pendidikan di Jalan Veteran. Hal ini bertujuan untuk menyusun usulan–usulan kepada Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin terkait dengan solusi untuk masalah yang dihadapi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi rute dan tujuan perjalanan siswa untuk menentukan rute yang ditempuh.
2. Merencanakan rute perjalanan ke dari dan sekolah, termasuk untuk pejalan kaki, pesepeda, dan angkutan sekolah.

3. Menyediakan fasilitas keselamatan yang sesuai dengan prinsip Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada setiap rute perjalanan.
4. Menyediakan serta menerapkan area sekolah yang berkonsep RASS

1.5 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan penelitian, ada beberapa pembatasan masalah yang bertujuan untuk memberikan arah dan tujuan yang terdefinisi dengan jelas sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, analisis masalah akan terfokus pada hal-hal berikut ini :

1. Ruang lingkup penelitian ini mencakup 3 sekolah, yaitu : SMPN 7 Kota Banjarmasin, SMAN 3 Kota Banjarmasin, dan SDN Pengambangan 5 Kota Banjarmasin.
2. Identifikasi Rute perjalanan siswa ke sekolah yang dibagi menjadi rute pejalan kaki, rute pesepeda, dan rute angkutan sekolah
3. Sesuai dengan pedoman Peraturan Kementerian Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).
4. Tidak menghitung anggaran biaya perencanaan dan operasional Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).